

Pelatihan penelitian tindakan kelas bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FBS UNM

Ambo Dalle¹, Misnawaty Usman², Misnah Mannahali³, Nurul Mukhlisah Abdal⁴
^{1,2,3}Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar
⁴Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

Abstract. Partners in this dedication activity are students of the Arabic Language Education Study Program, Department of Foreign Language Education, FBS UNM. The problem is: (1) Students have not been able to design class action research proposals, (2) Students have not been able to carry out classroom action research, (3) Facilitators who can direct problems in the learning process are still limited. The method used in counseling, training, simulation, and discussion. The results achieved are (1) Partner students have the ability to carry out making classroom action research; (2) Students already have the ability to make classroom action research; (3) Partner students who have attended training or counseling can be facilitators for students who have not participated in counseling. The implementation of the classroom action research training for students of the Arabic language study program was carried out as planned and the results achieved in the community partnership program activities could be categorized quite sufficiently. Community service activities are categorized as more than adequate (80%) because they are judged by the active participation of the participants in presenting the material which is generally motivated.

Keywords: training, classroom action research

I. PENDAHULUAN

Penelitian tindakan (*action research*) memiliki fokus terapan. Serupa dengan penelitian metode campuran, penelitian tindakan menggunakan pengumpulan data berdasarkan metode kuantitatif atau kualitatif atau kedua-duanya. Akan tetapi, penelitian ini berbeda dalam arti bahwa penelitian tindakan menangani suatu masalah praktis spesifik dan berusaha mendapatkan suatu permasalahan. Jadi, rancangan penelitian tindakan (*action research designs*) adalah prosedur sistematis yang dilakukan oleh guru (atau individu lainnya dalam ranah pendidikan) untuk mengumpulkan informasi dan setelah itu memperbaiki cara kerja ranah pendidikan mereka, pengajaran mereka, dan pembelajaran siswa mereka (Mills *dalam* Creswell, 2015).

Maksud penelitian tindakan adalah untuk meningkatkan praktik pendidikan, yang penelitiannya meneliti permasalahan atau isu di sekolah atau ranah pendidikan. Pada beberapa kasus, penelitian mengatasi permasalahan praktis lokal, seperti masalah kelas untuk seorang guru. Saat ini, penelitian tindakan semakin penting sebagai sarana untuk meningkatkan pembaruan sekolah, mempromosikan pengembangan guru, dan menguji ide baru.

Sehubungan dengan hal tersebut, mahasiswa yang nantinya juga akan melakukan sebuah penelitian tentunya memerlukan bantuan untuk melakukan penelitian, khususnya penelitian tindakan kelas. Tidak bisa dipungkiri bahwa mahasiswa belum mengetahui

atau memahamai bagaimana merancang dan melaksanakan sebuah penelitian tindakan kelas. Meskipun dalam pembelajaran perkuliahan akan dijelaskan juga mengenai penelitian tindakan kelas, namun karena tuntutan waktu, penjelasan mengenai penelitian tindakan kelas hanya dibahas secara garis besar saja tanpa pembahasan yang rinci. Oleh sebab itu mahasiswa akan kesulitan dan tidak mengetahui bagaimana caranya memperoleh informasi yang rinci mengenai penelitian eksperimen.



Gambar 1. Spanduk kegiatan PKM

Secara singkat, situasi dan kondisi mahasiswa saat ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa kurang mendapat pelatihan, karena waktu yang disediakan pada saat jam pembelajaran sangat terbatas.
2. Informasi (wawasan) mengenai penelitian tindakan kelas yang diperoleh mahasiswa pada saat pembelajaran tidak didapatkan secara terperinci.

Survei awal yang dilakukan pada bulan November 2018, menunjukkan bahwa mahasiswa memerlukan bantuan tenaga fasilitator untuk membantu melaksanakan penelitian tindakan kelas. Mulai dari kegiatan merancang penelitian tindakan kelas, melaksanakan, dan menyusun laporan penelitian tindakan kelas.

Apabila keadaan seperti ini tidak ditangani secara cepat, maka kemampuan mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan penelitian tindakan kelas tidak dapat dilaksanakan dengan baik. Hal itu akan berdampak pada penelitian yang akan diadakan oleh mahasiswa sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Oleh karena itu, tepatlah bila mahasiswa diberikan tenaga fasilitator dari pihak UNM untuk menambah wawasan mahasiswa.

Solusi yang ditawarkan dapat dirinci seperti yang diuraikan sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan pengenalan penelitian tindakan kelas.
2. Memberikan pelatihan menyusun rencana penelitian tindakan kelas.
3. Memberikan pelatihan cara melaksanakan penelitian tindakan kelas.
4. Memberikan latihan simulasi.
5. Memberikan masukan (pengarahan) berdasarkan hasil simulasi

Target luaran dalam kegiatan ini adalah:

1. Mahasiswa mitra memiliki kemampuan membuat penelitian tindakan kelas.
2. Mahasiswa memiliki kemampuan melaksanakan penelitian tindakan kelas.
3. Mahasiswa mitra yang telah mengikuti pelatihan atau penyuluhan dapat menjadi fasilitator bagi mahasiswa yang belum mengikuti penyuluhan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah penyuluhan, pelatihan, simulasi dan diskusi.



Gambar 2. Penjelasan materi

II. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Bahasa Arab tahun ajaran 2019/2020. Materi pelatihan dilakukan dengan meng-

gunakan metode penyuluhan, pelatihan, simulasi, dan diskusi.



Gambar 3. Materi Prodi Pendidikan Bahasa Arab menerima materi

Pelaksanaan pelatihan terlaksana sesuai dengan yang direncanakan dan hasil yang dicapai pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dikategorikan cukup memadai karena: (1) Mahasiswa mitra memiliki kemampuan melaksanakan membuat penelitian tindakan kelas; (2) Mahasiswa memiliki kemampuan membuat penelitian tindakan kelas; (3) Mahasiswa mitra yang telah mengikuti pelatihan atau penyuluhan dapat menjadi fasilitator bagi mahasiswa yang belum mengikuti penyuluhan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dikategorikan lebih dari cukup (80%) karena dinilai dari keaktifan peserta mengikuti penyajian materi umumnya termotivasi. Kegiatan PKM ini telah dirasakan manfaatnya oleh para peserta dalam hal kemampuan membuat penelitian tindakan kelas.



Gambar 4. Materi prodi pendidikan bahasa arab menerima materi

Mahasiswa telah mengetahui dan memahami apa itu penelitian tindakan kelas yang pada awalnya mereka belum terlalu memahami dengan jelas mengenai penelitian tindakan kelas. Mahasiswa juga telah mengetahui dan memahami metode tindakan kelas sebagai bagian dari metode kualitatif, memahami bentuk desain penelitian eksperimen, memahami penentuan sampel dan pengumpulan data penelitian tindakan kelas, serta mengetahui dan memahami analisis dan pengolahan data pada penelitian tindakan kelas. Dari kegiatan pelatihan yang dilaksanakan selama tiga minggu, mahasiswa mitra telah memiliki kemampuan melaksanakan penelitian tindakan kelas,



PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
ISBN: 978-623-7496-01-4

mahasiswa memiliki kemampuan membuat penelitian tindakan kelas, serta mahasiswa mitra yang telah mengikuti pelatihan atau penyuluhan dapat menjadi fasilitator bagi mahasiswa yang belum mengikuti penyuluhan. Kegiatan program kemitraan masyarakat ini telah dirasakan manfaatnya oleh para peserta dalam hal perancangan, pelaksanaan, dan pembuatan penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, dapat diidentifikasi faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan program pengabdian ini, antara lain:

1. Ketua program studi pendidikan Bahasa Arab mau diajak kerja sama dan mendukung pelaksanaan kegiatan program kemitraan masyarakat.
2. Sarana dan prasarana yang sangat memadai sehingga pelaksanaan kegiatan ini berlangsung dengan baik.
3. Antusiasme mahasiswa pendidikan bahasa Arab sebagai peserta program kemitraan masyarakat ini sangat besar, sehingga dalam pelaksanaannya sangat interaktif.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, dapat diidentifikasi faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan program pengabdian ini adalah keterbatasan waktu.

III. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dibahas sebelumnya, maka kegiatan program kemitraan

masyarakat ini dalam bentuk pelatihan disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan pelatihan termasuk lebih dari cukup.
2. Mahasiswa sebagai peserta pelatihan program kemitraan sangat termotivasi dan antusias mengikuti pelatihan.
3. Melalui pelatihan ini mahasiswa telah mengetahui perancangan, pelaksanaan, dan pembuatan penelitian tindakan kelas.
4. Pemateri mampu memotivasi para peserta pelatihan dalam hal ini adalah mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua LP2M UNM dan Ketua dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Bahasa Asing FBS UNM.

DAFTAR PUSTAKA

Creswell, John. 2015. *Riset Pendidikan Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif, Edisi Kelima*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.